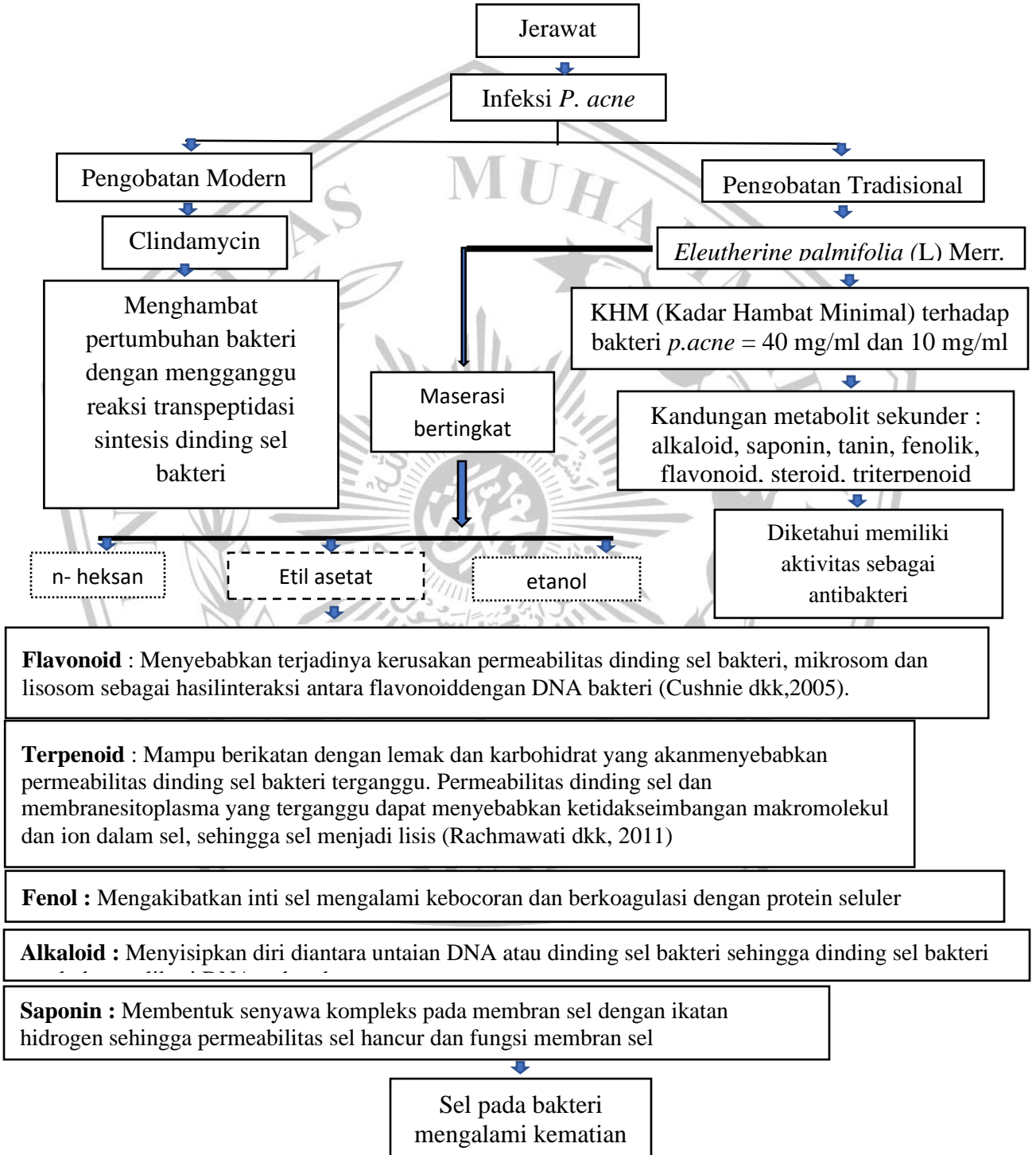


## BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1. Bagan Kerangka Konseptual



### 3.2. Uraian Konseptual

Setiap orang menginginkan kulit yang bersih, halus dan tanpa adanya kelainan apapun. Namun sekarang ini bentuk masalah kulit bermacam-macam. Salah satunya adalah jerawat. Jerawat merupakan penyakit atau kelainan kulit yang sangat meresahkan bagi kaum hawa maupun adam.

Bakteri penyebab jerawat salah satunya adalah *Propionibacterium acnes*. *Propionibacterium acnes* merupakan organisme utama yang pada umumnya memberi kontribusi terhadap terjadinya jerawat. Bakteri ini menyebabkan jerawat dengan memecah asam lemak bebas dari lipid kulit. Asam lemak ini dapat mengakibatkan inflamasi jaringan ketika berhubungan dengan sistem imun dan mendukung terjadinya jerawat.

Pada penelitian sebelumnya 50% isolat *Propionibacterium acnes* berbagai strain dari pasien berjerawat resisten terhadap antibiotik klindamisin dan eritromisin, dan 20% dari isolat resisten terhadap tetrasiklin. Akibatnya penggunaan klindamisin sebagai anti acne jangka panjang mulai diragukan. Oleh karena itu diperlukan terapi alternatif dengan memanfaatkan zat aktif dari tumbuhan yang mempunyai potensi tinggi sebagai antibakteri. Terdapat beberapa penelitian tentang tanaman yang diduga sebagai antibakteri.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di Institut Pertanian Bogor menunjukkan bahwa umbi bawang dayak mengandung senyawa *naphthoquinones*. Senyawa ini dikenal sebagai antimikroba, anti fungal, antiviral, dan antiparasitik.

Saat ini, sedikit sekali penelitian yang menguji kandungan ekstrak bawang dayak dan efektivitas bawang dayak terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai ekstrak bawang dayak yang diekstraksi dengan cara fraksinasi Terhadap fraksi etil asetat akan dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui golongan senyawa apa saja yang terkandung dalam ekstrak, selanjutnya dilakukan uji penentuan aktivitas fraksi etil asetat ekstrak bawang dayak dengan menggunakan metode difusi cakram sehingga didapat zona hambat fraksi etil asetat pada bakteri *P. acnes*.